

**PELATIHAN DISIPLIN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN DISIPLIN TUTOR
PAKET C DI RUMAH BELAJAR WIJAYA KUSUMA KELURAHAN TUGU SELATAN
JAKARTA UTARA**

Muhammad Rijal Alimuddin

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

15 february 2016

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui sejauh mana pelatihan disiplin terhadap peningkatan kemampuan disiplin tutor paket c di Rumah Belajar Wijaya Kusuma Tugu Selatan RW 03 Jakarta Utara. Permasalahan tentang kondisi peserta didik yang perilakunya tidak disiplin, baik di lingkungan rumah belajar dalam mengerjakan PR memerlukan penanganan yang sungguh-sungguh, penelitian ini dilakukan di rumah belajar wijaya kusuma Jakarta utara dengan populasi sebanyak 10 orang tutor paket c. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* yang meliputi teknik *sampling jenuh*. Peneliti menggunakan 10 tutor paket c sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket/questioner tentang pelatihan disiplin dan peningkatan kemampuan disiplin. Setelah dilakukan uji coba didapatkan hasil 16 item pertanyaan yang valid dengan nilai reabilitas 0.965 untuk variable pelatihan disiplin dan 0.951 untuk variable peningkatan kemampuan disiplin.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi pihak rumah belajar khususnya di sekitar rumah belajar untuk memahami apa itu pelatihan disiplin serta dapat dijadikan bahan acuan untuk menyusun pelatihan disiplin agar disekitar rumah belajar dapat memahami pelatihan disiplin dan memiliki kesadaran untuk meningkatkan kemampuan disiplin yang baik.

Kata kunci : pelatihan disiplin, peningkatan kemampuan disiplin

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Nasional Indonesia yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI nomor 20 tahun 2003).

Rumah belajar yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada rumah belajar yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap biasa dan untuk memperbaiki keadaan tersebut tidaklah mudah. Memerlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap tata tertib rumah belajar tersebut perlu dicegah dan ditangkal.

Salah satu faktor yang mendukung kualitas dari sumberdaya manusia adalah

1.2 Batasan Masalah

latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini di fokuskan untuk melihat program pelatihan disiplin dalam meningkatkan kemampuan

kedisiplinan yang merupakan fungsi operatif yang terpenting, karena semakin baik disiplin tutor, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Penerapan kedisiplinan dapat meningkatkan semangat pengabdian tutor kepada Rumah Belajar Wijaya Kusuma maupun masyarakat dan peserta didik, meningkatkan kepemimpinan, kemampuan, ketrampilan, dan meningkatkan kepekaan dalam melaksanakan tugas. Rumah Belajar Wijaya Kusuma mengadakan pelatihan disiplin kepada tutor paket C di kelurahan tugu selatan kecamatan koja Jakarta utara pada tahun 2014 bertujuan untuk meningkatkan efektifitas disiplin tutor agar mentaati tata tertib yang berlaku dan untuk meningkatkan keharmonisan antara tutor dengan peserta didik. Tutor paket C akan mendapatkan pengembangan kebiasaan tentang pikiran, tindakan, kecakapan, pengetahuan, dan sikap yang layak di contohkan kepada kepala rumah belajar dan peserta didik.

disiplin tutor paket C di Rumah Belajar Wijaya Kusuma Kelurahan Tugu Selatan Jakarta Utara.

2. Landasan Teori

2.1 Hakekat Pelatihan

Pelatihan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang sekarang dilakukan. Pelatihan berorientasi ke masa sekarang dan membantu pegawai untuk menguasai keterampilan dan kemampuan (kompetensi) yang spesifik untuk berhasil dalam pekerjaannya.

Pelatihan menurut Gary Dessler adalah “Proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka”.

Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan, baik

yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan.

Pendapat diatas disimpulkan bahwa Pelatihan adalah penciptaan suatu lingkungan dimana kalangan pekerja dapat memperoleh dan mempejari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan perilaku spesifik yang ada kaitannya dengan pekerjaan. Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang inividu.

2.2 Hakekat Andragogi

Andragogi adalah suatu model proses pembelajaran peserta didik yang terdiri atas orang dewasa. Andragogi disebut juga sebagai teknologi pelibatan orang dewasa dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dapat terjadi dengan baik apabila metode dan

teknik pembelajaran melibatkan peserta didik. Keterlibatan diri (ego peserta didik) adalah kunci keberhasilan dalam pembelajaran orang dewasa. untuk itu pendidik hendaknya mampu membantu peserta didik untuk: (a) mendefinisikan

kebutuhan belajarnya, (b) merumuskan tujuan belajar, (c) ikut serta memikul tanggung jawab dalam perencanaan dan penyusunan pengalaman belajar, dan (d)

2.3 Hakekat Disiplin

Sukardi mengatakan bahwa “disiplin mempunyai dua arti yang berbeda, tetapi keduanya mempunyai yang berarti : (1) disiplin dapat diartikan suatu rentetan kegiatan atau latihan yang berencana, yang dianggap perlu untuk mencapai suatu tujuan, (2) disiplin dapat diartikan sebagai hukuman terhadap tingkah laku yang tidak diinginkan atau melanggar ketentuan-ketentuan peraturan atau hukum yang berlaku”

Disiplin dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) peserta didik terhadap aturan

2.4 Hakekat Kemampuan

Menurut Siagian, Kemampuan adalah perpaduan antara teori dan pengalaman yang diperoleh dalam praktek di lapangan, termasuk peningkatan kemampuan menerapkan teknologi yang tepat dalam rangka peningkatan produktivitas kerja

berpartisipasi dalam mengevaluasi proses dan hasil kegiatan belajar. Pendidik harus melibatkan peserta didik seoptimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran.

(tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di rumah belajar, yang meliputi jam masuk rumah belajar dan keluar rumah belajar, kepatuhan peserta didik dalam berpakaian, kepatuhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan rumah belajar, dan lain sebagainya. Aktifitas peserta didik yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan pentingnya aktifitas pendidikan di rumah belajar.

Menurut Robbins, bahwa kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Selanjutnya totalitas kemampuan dari seseorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor, yakni kemampuan intelektual dan

kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk menjalankan kegiatan mental. “Kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan bakat-bakat sejenis”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan adalah potensi seseorang individu untuk

2.5 Hakekat Tutor

Tutor adalah orang yg memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil peserta didik dalam pelajarannya. Tutor adalah orang yang membelajarkan atau orang yang memfasilitasi proses pembelajaran di kelompok belajar.. Pengertian tutor banyak dikemukakan oleh ahli pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Nasution bahwa tutor adalah orang yang membantu murid secara individual.

Hamalik mengemukakan bahwa tutorial adalah bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi. “Tutor dapat berasal dari tutor atau pengajar, pelatih, pejabat

menguasai keahlian dalam bidang apapun untuk melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang yang mempunyai keahlian tersebut. Kemampuan adalah ciri khas dari diri seseorang yang berupa kesanggupan dan kesiapan untuk melakukan sesuatu dengan keinginan sendiri sesuai keahlian yang mereka miliki dan sesuai bidang yang iya kerjakan.

struktural, atau bahkan peserta didik yang dipilih dan ditugaskan tutor untuk membantu teman-temannya dalam belajar di kelas”.

Pengajaran tutoring merupakan pengajaran melalui kelompok yang terdiri atas satu peserta didik dan satu pengajar (tutor, mentor) atau boleh jadi seorang peserta didik mampu memegang tugas sebagai mentor, bahkan sampai taraf tertentu dapat menjadi tutor.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa Tutor adalah orang yang memberikan tutorial atau tutoring, sedangkan tutorial atau tutoring adalah bimbingan yang dapat berupa bantuan,

petunjuk, arahan ataupun motivasi baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Data Hasil Pelatihan

Hasil pengumpulan data hasil pelatihan disiplin didapat dari nilai pengamatan yang diamati peneliti kepada 10 responden dengan 16 pernyataan. Dari pengolahan data diperoleh skor terendah 9 dan skor tertinggi 15, skor rata-rata (mean) sebesar 12.9, standar deviasi sebesar 1.72884. Rentang skor adalah 6, banyaknya kelas interval adalah 5, panjangnya kelas interval adalah 1.

Tutor Paket C memiliki tingkat pelatihan disiplin yang sangat tinggi yaitu 2

3.2 Deskripsi Data Peningkatan Disiplin

Hasil pengumpulan data hasil peningkatan kemampuan disiplin didapat dari nilai pengamatan yang diamati peneliti kepada 10 responden dengan 16 pernyataan. Dari pengolahan data diperoleh skor terendah 12 dan skor tertinggi 16, skor rata-rata (mean) sebesar 14.8, standar deviasi sebesar 1.22927. Rentang skor adalah 12, banyaknya kelas interval adalah 4, panjangnya kelas interval adalah 1.

sehingga tujuan dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

orang Tutor Paket C dengan presentase sebesar 20%, 1 orang Tutor Paket C dengan presentase sebesar 10% memiliki tingkat pelatihan disiplin yang tinggi, 4 orang Tutor Paket C dengan presentase 40% memiliki tingkat pelatihan disiplin yang sedang, 2 orang Tutor Paket C dengan presentase 20% memiliki tingkat pelatihan disiplin yang rendah, dan 1 orang Tutor Paket C dengan presentase 10% memiliki tingkat pelatihan disiplin yang sangat rendah.

Tutor Paket C memiliki tingkat peningkatan kemampuan disiplin yang sangat tinggi yaitu 3 orang Tutor Paket C dengan presentase sebesar 30%, 4 orang Tutor Paket C dengan presentase sebesar 40% memiliki tingkat peningkatan kemampuan disiplin yang tinggi, 2 orang Tutor Paket C dengan presentase 20% memiliki tingkat peningkatan kemampuan disiplin yang sedang dan, 1 orang Tutor Paket

C dengan presentase 10% memiliki tingkat peningkatan kemampuan disiplin yang rendah .

3.3 Pembahasan

Adapun besarnya kontribusi Tutor Paket C pada Hasil deskripsi data menunjukkan variable pelatihan disiplin terdapat Tutor Paket C memiliki tingkat pelatihan disiplin yang sangat tinggi yaitu 2 orang Tutor Paket C dengan presentase sebesar 20%, 1 orang Tutor Paket C dengan presentase sebesar 10% memiliki tingkat pelatihan disiplin yang tinggi, 4 orang Tutor Paket C dengan presentase 40% memiliki tingkat pelatihan disiplin yang sedang, 2 orang Tutor Paket C dengan presentase 20% memiliki tingkat pelatihan disiplin yang rendah, dan 1 orang Tutor Paket C dengan presentase 10% memiliki tingkat pelatihan disiplin yang sangat rendah. Sedangkan pada variable peningkatan kemampuan disiplin terdapat Tutor Paket C memiliki tingkat peningkatan kemampuan disiplin yang sangat tinggi yaitu 3 orang Tutor Paket C dengan presentase sebesar 30%, 4 orang Tutor Paket C dengan presentase sebesar 40% memiliki tingkat peningkatan kemampuan disiplin yang tinggi, 2 orang Tutor Paket C dengan presentase 20% memiliki tingkat peningkatan kemampuan disiplin yang sedang dan, 1

orang Tutor Paket C dengan presentase 10% memiliki tingkat peningkatan kemampuan disiplin yang rendah.

Penelitian program pelatihan kedisiplinan ini adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui hasil pelaksanaan program pelatihan dalam mencapai tujuannya, dan untuk mengetahui keberhasilan suatu program maka harus dilakukan evaluasi guna memperoleh keputusan mengenai tindak lanjut dari program pelatihan ini.

Hasil data angket yang diisi tutor paket C mengenai pelatihan disiplin ini mencakup program sesuai dengan kebutuhan tutor paket c di rumah belajar wijaya kusuma, akan disiplin diri sebanyak 60% yang menjawab ya dan 10% menjawab ragu-ragu dan 30% menjawab tidak, tutor hadir tepat waktu dalam mengajar sebanyak 70% yang menjawab ya, 10% menjawab ragu-ragu dan 20% menjawab tidak, disiplin waktu dalam mengakhiri mata pelajaran sebanyak 60% yang menjawab ya, 20% menjawab ragu-ragu dan 20% menjawab tidak, disiplin waktu

dalam datang dan pulang mengajar sebanyak 50% menjawab ya, 30% menjawab ragu-ragu dan 20% menjawab tidak, mengisi absensi kehadiran sebanyak 60% yang menjawab ya, 10% menjawab ragu-ragu, 30% yang menjawab tidak, membuat laporan perkembangan peserta didik untuk disampaikan kepada pimpinan dan tutor sebanyak 60% menjawab ya, 10% menjawab ragu-ragu dan 30% menjawab tidak, bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu sebanyak 60% yang menjawab ya, 20% menjawab ragu-ragu dan 20% menjawab tidak, bertanggung jawab bila ada kesalahan yang tutor lakukan sebanyak 70% yang menjawab ya, 20% yang menjawab ragu-ragu dan 10% menjawab tidak, berpakaian rapih dan sopan sebanyak 50% yang menjawab ya, 30% menjawab ragu-ragu dan 20% menjawab tidak, tidak meninggalkan bahan mengajar saat pelajaran telah selesai sebanyak 60% yang menjawab ya, 10% menjawab ragu-ragu dan 30% menjawab tidak, menginformasikan kepimpinan ketika tutor tidak datang mengajar sebanyak 60% yang menjawab ya, 20% menjawab ragu-ragu dan 20% menjawab tidak, menjalin komunikasi insentif dengan peserta didik, tutor lain dan pimpinan sebanyak 60% yang menjawab ya, 20% yang menjawab ragu-ragu, dan 20%

yang menjawab tidak, memberikan hukuman kepada peserta didik yang melanggar tata tertib dan peraturan rumah belajar sebanyak 60% yang menjawab ya, 20% yang menjawab ragu-ragu dan 20% yang menjawab tidak, membantu peserta didik yang tidak mengerti tentang mata pelajaran sebanyak 60% yang menjawab ya, 30% menjawab ragu-ragu, dan 10% yang menjawab tidak, menjalin hubungan harmonis kepada lingkungan sekitar sebanyak 80% yang menjawab ya, 0% yang menjawab ragu-ragu dan 20% yang menjawab tidak, mentaati peraturan sebanyak 50% yang menjawab ya, 20% yang menjawab ragu-ragu dan 30% yang menjawab tidak.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk melakukan program pelatihan disiplin untuk memperoleh informasi mengenai hasil pelatihan disiplin tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan dilihat dari analisi data yang diperoleh

4.2 Saran

agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk membuat layanan mengenai pelatihan disiplin agar tutor atau warga belajar dapat lebih

mengetahui tentang pelatihan disiplin, serta disarankan untuk mengadakan pelatihan disiplin untuk warga belajar sekitar yang memiliki disiplin sangat rendah agar dapat meningkatkan disiplin dalam dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan kemampuan disiplin.

4.3 Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi pihak Rumah Belajar khususnya bagi tutor paket C untuk memahami apa itu pelatihan disiplin serta dapat dijadikan bahan acuan untuk penyusunan program layanan Rumah Belajar agar para tutor juga dapat memiliki pemahaman mengenai pelatihan disiplin untuk mencapai peningkatan kemampuan disiplin yang lebih baik.

Daftar Pustaka

Ari Donald Dkk. (2012.) *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Terj., Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.

Atmosudirdjo, P. 2006. *Organisasi Dan Manajemen*, Jakarta:Kaunika

Carrell dan Kuzmits. 2011. *personal and human resource management*, USA : macmillan USA.

Dedy Sugono, dkk. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa, Depdiknas.

Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Index

Hendayat Soetopo. 2005. *Pendidikan dan pembelajaran*. malang : universitas muhamadiyah malang.

Hurlock, E., B. 2008. *Perkembangan Anak*. Edisi Keenam. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Ivancevich, John, M, dkk. 2008. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, jilid 1 dan 2 Jakarta : Erlangga.

James.A.black.champion. 2012. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial, Terjemahan oleh E.koeswara, DKK*, Jakarta: PT REFIKA.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : Refika Aditama.

Mappa, Syamsu. 2005. *Teori belajar Orang Dewasa*. Jakarta: Departemen P dan K.

Mathis R.L dan Jackson J.H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat.

Procton, Thomton (Terjemahan Sugandi). 2013. latihan kerja: buku

pegangan bagi para manager, jakarta
: bina aksara.

Pusat Pengembangan Teknologi
Informasi Universitas Negeri
Jakarta. 2010 *Modul Pelatihan
SPSS*. Jakarta.

Singgih D. Gunars. 2012. *psikologi
untuk membimbing Jakarta : PT
BPK gunung mulia*.

Sudjana. 2005. *Strategi
Pembelajaran*. Bandung: Falah
Production

Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-dasar
Proses Belajar Mengajar*, Bandung
: Sinar Baru Algasindo.

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk
penelitian*, Bandung: Cv
ALFABETA.

Sukardi, Ketut. 2013. *Dasar-Dasar
Bimbingan dan Penyuluhan di
Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sutisna. 2009. *Administrasi
Pendidikan (Dasar Teoritis Untuk
Praktek Profesional)*. Bandung :
Angkasa.

Tulus Tu'u. 2005. *Peran Disiplin
Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*,
Jakarta: Grasindo

Winkel. 2006. *Psikologi
Pengajaran*, Jakarta, Grasindo.